

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan. Hari AIDS Sedunia, Momen STOP Penularan HIV: Saya Berani, Saya Sehat! [Internet]. Vol. 433, Kementerian Kesehatan. 2018 [cited 2020 Nov 1]. p. 2018–20. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18120300001/hari-aids-sedunia-momen-stop-penularan-hiv-saya-berani-saya-sehat-.html#:~:text=Situasi HIV%2FAIDS di Indonesia&text=Jumlah kumulatif infeksi HIV yang,tahun dan 20-24 tahun.>
2. Communications and Global Advocacy UNAIDS. UNAIDS FACT SHEET. Global HIV Statistics [Internet]. Ending the AIDS epidemic. 2020 [cited 2020 Nov 1]. p. 1–3. Available from: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
3. Direktorat Jenderal P2P KKR. Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS__PIMS_TRIWULAN_IV_TAHUN_2019.pdf [Internet]. 2020. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS__PIMS_TRIWULAN_IV_TAHUN_2019.pdf
4. Kementrian Kesehatan RI. Informasi Kesehatan Indonesia 2019. Vol. 8, kementrian kesehatan RI. 2019.
5. Dinas P3AP2KB. Profil Gender dan Anak Kota Bukittinggi Tahun 2018. 2018;
6. Pemerintah Kota Bukittinggi. Potensi Kota Bukittinggi [Internet]. [cited 2020 Nov 12]. Available from: <http://www.bukittinggikota.go.id/profil/potensi>
7. Noorhidayah, Asrinawaty, Perdana. Hubungan pengetahuan, sikap, dan sumber informasi dengan upaya pencegahan hiv/aids pada remaja komunitas anak jalanan di Banjarmasin tahun 2016. *Din Kesehat.* 2016;7(1):273–82.
8. Rilyani R, Kusumaningsih D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Sma Persada Bandar Lampung Tahun 2015. *J Kesehat Holistik.* 2016;10(4):50–6.
9. Kementrian Kesehatan RI DPK dan PM. No HIV/AIDS, No Stigma [Internet]. 2018 [cited 2020 Nov 15]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8979>
10. Najmah. *Epidemiologi Penyakit Menular.* Jakarta: TIM; 2016.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2009.
12. Hasdianah H. *Buku Kesehatan Reproduksi Pengenalan Penyakit Menular Reproduksi Dan Pencegahan.* Jawa Timur: TIM; 2017.
13. Noviana N. *Catatan Kuliah Kuliah Kesehatan Reproduksi HIV-AIDS.* Jakarta: TIM; 2013.

14. W Adisasmito. Sistem Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press; 2012.
15. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
16. Setyaningrum S. Perencanaan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
17. S Notoadmojo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. S Maryam. Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC; 2014.
19. Soekidjo Notoadmojo. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
20. K Ahmad. Promosi Kesehatan. Jakarta: Gaja Grafindo Persada; 2012.
21. Soekidjo Notoadmojo. Konsep Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
22. PKBI. Macam-Macam Perilaku Seksual. 2016;
23. P Sari. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Beresiko Remaja. Badan Litbang Kesehat. 2009;
24. S Notoadmojo. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
25. Ayu P. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
26. WHO. Millenium Development Goals (MDGs). Jakarta: United Nation; 2008.
27. Yani W. Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Pencegahan Beresiko HIV/AIDS. Univ Esa Unggul.
28. Mustikawati Raditia. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beresiko Tertular HIV/AIDS. Fak Kedokt Denpasar. 2015;
29. Elly N. Faktor Pencegahan HIV/AIDS Akibat Perilaku Beresiko Tertular Pada Siswa SMP. Univ Indones. 2009;
30. Alimul HA. Metodologi Penelitian Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
31. Pratiwi Ninik. Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV/AIDS Dan Perilaku Seks Tidak Aman Di Indonesia. Univ Indones. 2011;
32. Prihastita Nurul. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Oleh Pelajar SMA 8 Padang Tahun 2012. FKM UNAND. 2012;
33. JW S. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Identitas Remaja.

Kencana Pranata Media. 2011.

34. E Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Beresiko Tertular HIV/AIDS Pada Siswa SMA. Politek Kemenkes Gorontalo. 2015;5.
35. Haidartamini. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja. 2012;
36. Jariah A. Faktor Lingkungan Dan Media Massa Dengan Perilaku Beresiko Tertular HIV/AIDS Pada Remaja. Univ Hasanudin.
37. Handayani Lutfi. PENGARUH PAPARAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN HIV / AIDS DI SMA NEGERI 1 PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN. Univ Aisyiyah Yogyakarta. 2017;
38. Damayanti Apriliane. Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mengenai HIV/AIDS Pada Remaja Di SMKN 1 Temon. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2019.
39. Sitorus NYB. Pengaruh Dukungan Guru Dan Teman Sebaya Terhadap Akseptabilitas Dan Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK Remaja) Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Di Kota Tanjung Balai. 2015;
40. Sarwono. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2011.
41. Hurlock E. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga; 2011.
42. Manafe LA, Kandou G, Posangi J. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Media Informasi (Internet) dan Peran Teman Sebaya dengan Tindakan Pencegahan HIV / AIDS pada Siswa di SMA Negeri 4 Manado. JIKMU, Suplemen. 2014;4(4):644–55.
43. Septyanarindri Syahvira. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA DAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN UPAYA TINDAKAN PREVENTIF HIV/AIDS PADA REMAJA (Studi Pada Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jember). Universitas Jember; 2011.
44. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
45. Hidayat AA. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
46. Adi Sucipto. Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. Universitas Diponegoro; 2007.
47. Riyanto A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
48. Efrida A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Badouse Media; 2011.

49. Suharsimi A. *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
50. Suwartini S. *Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian Pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive : Albert Bandura*. Al-Tazkiah. 2016;5.
51. Kandou LAMGD, Posangi JP. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Media Informasi (Internet) dan Peran Teman Sebaya dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa di SMA Negeri 4 Manado. 2014;4.
52. Kementrian Kesehatan RI. *Rencana Operasional Promosi Kesehatan Dalam Pengendalian HIV* [Internet]. 2010 [cited 2019 Feb 18]. Available from: <http://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/buku-rencana-operasional-promkes>
53. R Topan Aditya Rahman, Yuandri E. **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA**. *Perilaku Pencegah HIV/AIDS Pada Remaja*. 2014;13.
54. Irawan W. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Beresiko Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja Di SMAN 6 Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2016*. 2016;
55. Darmayanti, Lestari Y RM. *Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi*. *Kesehat Masy*. 2011;6.
56. Wa Ode Etrin Wulandari. **HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN SIKAP REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMA MA'ARIF YOGYAKARTA**. 2017;
57. Suryani S. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Siswa SMAN 6 Kota Padang Tahun 2019*. 2019;
58. Rilyani dan Dewi Kusumaningsih. **FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA PERSADA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2015**. *J Kesehat Holistik (The J Holist Heal*. 2016;10:1–4.